

**LEMBAR KERJA / JOB SHEET
PRAKTIKUM KERJA BATU**



**LABORATORIUM / WORKSHOP KERJA BATU
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

DAFTAR JOBSHEET PRAKTIKUM KERJA BATU

- JS 01 PEKERJAAN PENGUKURAN DAN PEMASANGAN PAPAN BANGUNAN (BOUWPLANK)**
- JS 02 PEKERJAAN PASANGAN DINDING DENGAN IKATAN SETENGAH BATA ARAH MEMANJANG**
- JS 03 PEKERJAAN PASANGAN DINDING DENGAN IKATAN SETENGAH BATA ARAH MENYIKU**
- JS 04 PEKERJAAN PASANGAN DINDING DENGAN IKATAN SETENGAH BATA ARAH MENYUDUT**
- JS 05 PEKERJAAN PASANGAN DINDING DENGAN IKATAN SETENGAH BATA ARAH MENYILANG**
- JS 06 PEKERJAAN PASANGAN KERAMIK LANTAI**
- JS 07 PEKERJAAN PASANGAN KERAMIK DINDING**
- JS 08 PEKERJAAN PASANGAN PONDASI BATU KALI**
- JS 9-10 PEKERJAAN PASANGAN PENULANGAN BETON BERTULANG SEDERHANA**
- JS 11 OBSERVASI LAPANGAN PADA PEKERJAAN BANGUNAN RUMAH TINGGAL**

LAB/WORKSHOP BATU

WORKSHOP KERJA BATU/BETON
 JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL
 FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Mata Kuliah/ SKS	Praktek batubeton 2 sks	TOPIK : Praktek Batu 1. Penentuan garis as pasangan	Jobsheet	01
Semester	2 (Dua)	2. Pemasangan bouwplank (papan bangunan)	Pertemuan	1-2
Program	S1/D3		JML Mhs.	

A. Tujuan

1. Mahasiswa dapat menentukan garis as-as suatu pasangan bangunan di lapangan
2. Mahasiswa dapat menentukan tinggi duga bidang lantai bangunan
3. Mahasiswa dapat memasang bouwplank untuk pasangan pondasi/dinding

B. Petunjuk Umum

1. Pekerjaan dilaksanakan oleh kelompok kerja (5 orang/kelompok)
2. Tentukan sudut-sudut as pasangan dengan menggunakan sistem benang silang
3. Letak benang yang searah dan sejajar, harus sama tinggi (leveling)
4. Jarak patok dengan titik sudut as pasangan lebih kurang 1 - 1,5 meter
5. Papan bouwplank sudah diketam rapi pada sisi atasnya
6. Papan bouwplank dipasang pada bagian luar titik/garis as pasangan
7. Pekerjaan pasangan bouwplank dilaksanakan setelah selesai pekerjaan menentukan garis-garis as pasangan

C. Peralatan dan Bahan

- | | |
|--|----------------------------|
| 1. Martil dan palu | 6. Pensil |
| 2. Meteran | 7. Gergaji |
| 3. Alat sipat datar (selang air dan waterpass) | 8. Kuas dan cat meni |
| 4. Siku | 9. Papan 2/20 dan kaso 5/7 |
| 5. Benang | 10. Paku |

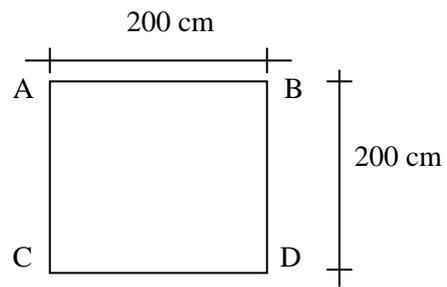
D. Keselamatan Kerja

1. Bekerja dengan sungguh-sungguh, teliti dan hati-hati
2. Perhatikan gambar kerja dan petunjuk pelaksanaan pekerjaan
3. Gunakan peralatan sesuai dengan petunjuk penggunaannya
4. Perhatikan kekompakan dalam bekerja antar anggota kelompok

E. Langkah Kerja

1. Penentuan Garis As Pasangan Bangunan
 - a. Survei lokasi lapangan yang akan digunakan
 - b. Siapkan peralatan dan bahan yang akan digunakan
 - c. Pasang patok-patok dengan jarak sesuai gambar kerja
 - d. Pasang benang tiap patok dan tarik ke patok lainnya (harus erat)
 - e. Periksa sudut persilangan antar benang (90^0) dan kedatarannya
2. Pemasangan Bouwplank (Papan Bangunan)
 - a. Pasang papan bouwplank didepan patok-patok yang sudah terpasang
 - b. Tinggi papan pada tepi atas menyinggung benang dari patok
 - c. Pasang paku pada bidang atas papan bouwplank tepat pada benang
 - d. Buat tanda arah panah tepat di bawah paku mengarah ke atas dengan cat meni
 - e. Ikat benang dari patok ke paku yang ada pada papan bouwplank
 - f. Periksa kembali pekerjaan sesuai dengan gambar kerja yang ditetapkan

3. Sket gambar kerja



TUGAS LAPORAN:

Setiap kelompok membuat laporan hasil praktek untuk job sheet pertama dengan mengkaji satu kasus pekerjaan pengukuran as-as bangunan dengan bouwplank pada suatu pekerjaan konstruksi bangunan

WORKSHOP KERJA BATU/BETON
 JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL
 FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN UPI

Mata Kuliah/ SKS	Praktek Batu 2 sks	TOPIK : Pas.beton bertulang 1. Pembuatan tulangan	Jobsheet	09
Semester	2 (Dua)	2. Pembuatan bekisting dan pengecoran beton bertulang	Pertemuan	
Program	S1/D3		JML Mhs.	

I. Tujuan

1. Mahasiswa dapat membuat penulangan untuk pasangan beton bertulang sederhana
2. Mahasiswa dapat membuat cetakan (bekisting) beton bertulang sederhana
3. Mahasiswa dapat melakukan pengecoran dan pemeliharaan beton bertulang sederhana

II. Peralatan dan Bahan

- | | |
|------------------------|--------------------------------|
| 1. Gergaji baja | 8. Ember adukan |
| 2. Kunci pembengkok | 9. Besi tulangan d. 6, 10 mm |
| 3. Meteran dan unting2 | 10. Kawat tulangan |
| 4. Gegep | 11. Papan 2/20 dan kaso 5/7 |
| 5. Palu kayu | 12. Semen |
| 6. Gergaji kayu | 13. Agregat (pasir dan krikil) |
| 7. Pacul | 14. Paku |

III. Keselamatan Kerja

- Bekerja dengan sungguh-sungguh, teliti dan hati-hati
- Perhatikan gambar kerja dan petunjuk pelaksanaan pekerjaan
- Gunakan peralatan sesuai dengan petunjuk penggunaannya
- Perhatikan kekompakan dalam bekerja antar anggota kelompok

IV. Langkah Kerja

1. Pekerjaan pembesian (pembuatan tulangan beton)
 - Buatlah perencanaan bahan yang dibutuhkan dan gambar kerjanya
 - Siapkan peralatan dan bahan yang digunakan
 - Potong tulangan sesuai dimensi dan ukuran yang direncanakan
 - Lakukan pembengkokan dan penyetelan tulangan dengan kawat tulangan
 - Pasang tulangan yang sudah dirakit sesuai peruntukan, baik untuk tulangan sloof beton, kolom beton / praktis maupun pada pekerjaan ringbalk
 2. Pekerjaan pembuatan bekisting
 - Siapkan bahan kayu yang digunakan (kayu dan papan dari kaso)
 - Potong sesuai dengan ukuran beton bertulang yang diinginkan
 - Pasang bekisting dengan cara disesuaikan dengan pekerjaan sebelum dan sesudahnya (pas. dinding) dengan memperhatikan kekuatannya
 3. Pekerjaan pengecoran beton
 - Siapkan adukan beton bertulang dengan perbandingan sesuai yang direncanakan
 - Lakukan pengecekan bekisting dan tulangan sebelum pengecoran
 - Lakukan pengecoran dengan memperhatikan kepadatan adukan beton pada bekisting dan diupayakan tidak ada rongga kosong
 - Upayakan air semen pada beton bertulang tidak keluar dari adukan waktu pengecoran yang berakibat pada penurunan kualitas beton
 - Pada pekerjaan sloof, bekisting bisa dibuka 1 minggu setelah pengecoran dan dilanjutkan dengan pasangan dinding
 - Pada pekerjaan kolom, dilakukan bersamaan dengan pasangan dinding, dimana setiap ketinggian dinding 1 m lakukan pengecoran
- Pada pekerjaan ringbalk, dilakukan setelah pasangan dinding bata selesai